

Dandim beserta Bupati Demak Minta Restu Kasepuhan Kadilangu Pada Acara Pisowanan

Muhammad Makruf - DEMAK.INFORMAN.ID

Jun 7, 2023 - 09:54



Pisowanan untuk meminta restu supaya acara grebeg besar berjalan dengan baik

DEMAK – Dalam rangkaian kegiatan Grebeg Besar Kabupaten Demak Tahun 2023, Dandim 0716/Demak Bersama Bupati Demak Eisti'anah melakukan silaturahmi pada acara Pisowanan Ke Kasepuhan Kadilangu yang berlokasi di Sasana Renggo, Rabu (07/06/23). Pisowanan tersebut dilakukan untuk membicarakan hal-hal pokok dalam melaksanakan kegiatan Penjamasan Pusaka peninggalan Sunan Kalijaga pada tanggal 10 Zulhijah.

Bupati Demak Eisti'anah bersama Wakil Bupati Ali Makhsun didampingi Ketua DPRD Fahrudin Bisri Slamet, Forkopimda, Plh Sekda Demak, Kadinparta, Kadindikbud serta Camat Demak disambut langsung oleh Sesepuh Raden

Muhammad Cahyo Iman Santoso beserta keluarga ahli waris.



Bupati Eisti'anah dalam sambutannya menyampaikan maksud dan tujuan Pisowanan yakni untuk bersilaturahmi dan kulo nuwun (permisi) serta mohon doa restu kepada segenap sesepuh pinesepuh di Kadilangu karena dalam waktu dekat punya gawe yaitu perayaan Grebeg Besar.

“Kami ingin meminta doa restu atau kulan nuwun, karena sebentar lagi Pemkab Demak akan melakukan tradisi Grebeg Besar dan tentunya tradisi ini tidak ada di tempat lain, serta memiliki arti penting selain ikon pariwisata juga merupakan kebanggaan masyarakat Demak yang harus di uri-uri,”kata Eisti.

Eisti berharap kegiatan Grebeg Besar tahun ini dapat berlangsung dengan meriah, aman dan sukses tanpa terkendala apapun.

Sementara, Ketua Panitia Penyelenggara Penjamasan Pusaka Sunan Kalijaga Kristiawan Saputra menyampaikan acara Pisowanan ini merupakan awal rangkaian acara sebelum dilaksanakan Penjamasan Pusaka Sunan Kalijaga.

“Pisowanan untuk meminta restu supaya acara grebeg besar berjalan dengan baik. Insya Allah nanti akan ada kunjungan balasan yang dilaksanakan pada 8 Juni 2023 pukul 10.30 WIB,”kata Kristiawan. Lanjutnya, pada rangkaian Grebeg Besar ada penerimaan abon-abon yang berisikan diantaranya minyak dan beberapa bunga.



“Abon-abon adalah suatu rangkaian dari acara penjamasan pusaka, Abon-abon itu dari Keraton Solo yang memberikan ubo rampe untuk acara penjamasan, diantaranya ada minyak dan beberapa bunga yang nantinya kita campurkan dengan minyak yang sudah di persiapkan dan di buat dari kadilangu, karena minyak dari kami sebagai dasar untuk dilakukan penjamasan,” jelasnya.

“Minyak itu pun tidak sembarang minyak, itu di ambil dari kelapa yang menghadap ketimur, kelapa itu tidak boleh dijatuhkan, harus di turunkan satu persatu. Yang membuat minyak adalah ibu-ibu yang sudah menoupous, tujuannya agar terjaga kebersihannya,” tambahnya.

Redaktur : Makruf/Pendim 0716/Demak